



BIRD DAILY

Kamis, 24 November 2016



IHSG

5,211.99

+7.32 (+0.14%)

MNC36

291.01

-0.21 (0.07%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12,3
Value	7,5
Market Cap.	5,635
Average PE	14.4
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,490
	-50 (-0.37%)
IHSG Daily Range	5,154 - 5,238
USD/IDR Daily Range	13,390-13,580

GLOBAL MARKET (23/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,083.18	+59.31	+0.31
NASDAQ	5,380.68	-5.67	-0.11
NIKKEI	18,162.94	unch	Unch
HSEI	22,676.69	-1.38	-0.01
STI	2,839.69	17.49	0.62

COMMODITIES PRICE (23/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.00	+0.08	+0.17
Batubara US/ton	80.05	-0.95	-1.17
Emas US/oz	1,188.9	-22.30	-1.84
Nikel US/ton	11,600	+230	+2.02
Timah US/ton	21,245	+195	+0.93
Copper US/ pound	2.62	+0.0075	+0.29
CPO RM/ Mton	2,954	+26	+0.89

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (23 November 2016) ditutup menguat 7.32 poin atau 0.14% ke level 5,211.099. Penguatan IHSG ini dipicu oleh penguatan harga minyak dan sejalan dengan penguatan bursa global.

TODAY RECOMMENDATION

Menjelang libur *Thanksgiving* dihari Kamis berbekal janji Presiden baru Donald Trump akan memotong pajak, belanja pemerintah atas infrastruktur lebih tinggi dan memperpendek regulasi menjadi faktor DJIA menguat sebesar +59.31 poin (+0.31%) ditengah lebih sepiya perdagangan Rabu yang tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 6.5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah Rp8.1 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga hari ke-3 di minggu ke-13 mencapai Rp -16.30 triliun sehingga *net buy* asing turun -40.85% dari level tertingginya menjadi Rp 23.60 triliun.

Kombinasi Rupiah berpeluang melemah ke level Rp13,600, turunnya EIDO -1.47%, *Gold* -1.84% dan *Coal* -1.17% menjadi faktor IHSG yang diperkirakan turun dihari Kamis.

Menjelang tahun 2017, PT PP Properti Tbk. (PPRO) menyiapkan 5 proyek hunian vertikal baru yang akan direalisasikan di Malang, Surabaya, Bandung dan Cikarang. Untuk di Surabaya akan berlokasi dijalan Embong Sawo seluas 3 hektare dan di Jl Ahmad Yani seluas 8000 m2, kemudian di Bandung dengan luas 1 hektare. Sementara di Malang, PPRO akan menyiapkan 2 menara apartement mahasiswa sedangkan kerjasama dengan Jababeka-Kerawang, PPRO menyiapkan dana Rp1.2 triliun untuk membangun 2 menara.

BUY: INCO, TINS, PTBA, ADRO, WSKT, PTPP, GGRM, TLKM, BBRI, UNTR, BBTN, CTRA, ICBP, ASII

BOW: SRIL, BSDE, CPIN, BBNI, SMGR, WSBP, JPFA, SMGR, AKRA

MARKET MOVERS (24/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.530 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 170 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 59 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

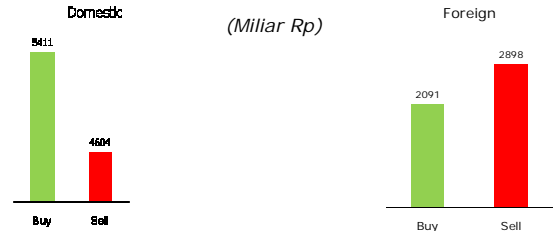
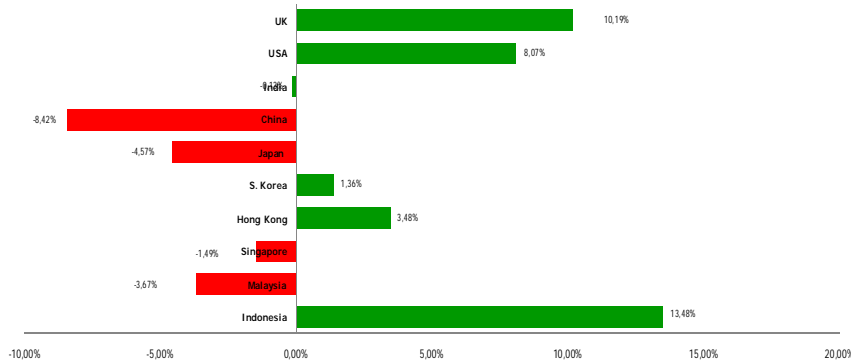
PT Perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA). Perseroan akan membagikan dividen interim tahun buku 2016 kepada pemegang sahamnya sebesar Rp18,22 per lembar saham, dengan harga penutupan pada hari Rabu 23 November 2016 di level Rp750 maka *dividend yield* sebesar 2,43%. Jumlah dividen interim yang akan dibagikan berjumlah Rp23,7 triliun yang diambil dari laba bersih perseroan per 30 September 2016 yang berjumlah Rp29,3 triliun. Jadwal pembagian dividen sebagai berikut *cum date* dan *ex date* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 28 dan 29 November 2016 sedangkan di pasar tunai pada 1 dan 2 Desember 2016 dan pembagian dividen dilakukan pada 19 Desember 2016.

PT Suparma Tbk. (SPMA). Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dalam rangka restrukturisasi pinjaman. Aksi korporasi ini dilakukan karena perseroan tidak mampu membayar kewajiban utangnya kepada kreditur sindikasi dan Channel Securities Pte. Ltd., Singapura yang akan jatuh tempo pada akhir Desember 2016. Perseroan berencana untuk restrukturisasi utang dengan mengkonversi 80% pinjaman senilai Rp249,01 miliar menjadi 622,52 juta saham perseroan. Perinciannya, utang kreditur sindikasi yang akan dikonversi menjadi saham adalah senilai Rp180,15 miliar menjadi 450,37 juta saham, dan utang Channel Securities senilai Rp68,86 miliar akan dikonversi menjadi 172,15 juta saham. Sebanyak 20% sisanya akan dilunasi perseroan dengan cara 10% dilunasi selambat-lambatnya akhir 2016 dan 10% harus dilunasi maksimal 30 September 2017. Harga saham yang dikonversi disepakati sebesar Rp400 per saham. Selanjutnya, setahun setelah konversi, PT Gloriajaya Gempita sebagai pendiri perseroan harus membeli kembali (*buyback*) seluruh saham yang termasuk dalam *debt to equity swap* tersebut.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Perseroan memberikan bunga minimal 9,25% per tahun untuk obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2016 dengan jumlah Rp1 triliun. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri yakni seri A dengan jumlah pokok Rp850 miliar dengan bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Sedangkan seri B bernilai pokok Rp150 miliar dan berbunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada 1 Maret 2017. Masa penawaran dilakukan 24,25 dan 28 November 2016 dengan pencatatan di BEI pada 2 Desember 2016. Fitch Indonesia memberikan peringkat A+ untuk obligasi ini. Bahana Securities dan DBS Vickers Indonesia menjadi penjamin pelaksana emisi dengan wali amanat Bank Mega Tbk.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 150 juta pada tahun depan. Nilai belanja modal ini lebih tinggi dibandingkan dengan target penyerapan belanja modal tahun ini berkisar US\$ 55 juta hingga US\$ 65 juta. *Capital expenditure* (*capex*) ini akan digunakan untuk biaya operasional perawatan, natural gas boiler, dan penambahan kapasitas pabrik. Perseroan juga akan menerbitkan obligasi sebanyak-banyaknya Rp500 miliar dengan kupon sebesar 10% hingga 11%. Masa *book building* obligasi itu mulai dilakukan pada 23 November hingga 7 Desember 2016. Lalu, pencatatan obligasi ditargetkan pada 23 Desember mendatang.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



23/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -806.9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 23,598.6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index m/m
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : German IFO Business Climate
- Japan : Tokyo Core CPI y/y
- EURO : German Final GDP q/q
- England : Second Estimate GDDP q/q
- England : Prelim Business Investment q/q
- USA : Flash Services PMI

Monday
21
November

Tuesday
22
November

Wednesday
23
November

Thursday
24
November

Friday
25
November

CORPORATE ACTION

- GEMS : Cash Dividend Ex Date
- INCO : Public Expose Going
- PTPP : Right Issue Cum Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- XCID : Cash Dividend Dist Date
- BKSL : RUPS Going
- HOME : RUPS Going
- KRAS : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Start Trading
- MAYA-R : Start Trading
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- WOMF : Public Expose Going
- BNLI : Public Expose Going
- GEMS : Cash Dividend Rec Date
- MPMX : Cash Dividend Cum Date
- POWR : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading
- ADHI : Public Expose Going
- CTBN : Public Expose Going
- ITMG : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Right Issue Cum Date
- KRAS-R : Start Trading
- POWR : Cash Dividend Dist Date
- AGRO : Right Issue Cum Date
- BNBR : Public Expose Going
- ELSA : Public Expose Going
- GDYR : Public Expose Going
- GEMS : RUPS Going
- MDLN : Public Expose Going
- WSKT : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,651	21.4	ANTM	568	7.6	AKKU	41	34.7	DART	-50	-10
MTFN	1,586	12.8	TLKM	562	7.5	GDST	33	34.7	AHAP	-21	-10
BIPI	1,023	8.3	INAF	508	6.8	JPRS	45	34.4	ITMA	-90	-9.9
BKSL	947	7.6	MYRX	348	4.6	BAJA	72	28.8	MLIA	-60	-9.8
BUMI	607	4.9	LPPF	325	4.3	BMAS	48	14.5	KPIG	-125	-9.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3370	-40	3270	3510	BOW	MYRX	136	0	130	142	BOW
JPFA	1755	0	1703	1808	BOW	PTPP	4060	80	3900	4140	BUY
SMGR	8.400	-25	8188	8638	BOW	PWON	690	-5	685	700	BOW
TPIA	20.000	275	19338	20388	BUY	WIKA	2460	-40	2330	2630	BOW
WTON	830	-15	808	868	BOW	WSKT	2360	-10	2275	2455	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1110	0	1110	1110	BOW	PTBA	11900	350	11200	12250	BUY
LINK	5.550	-50	5463	5688	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.450	50	3350	3500	BUY	GGRM	64500	0	107813	21188	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8775	50	8525	8975	BUY
EXCL	2.250	-30	2130	2400	BOW	INDF	7700	0	7438	7963	BOW
ISAT	6300	150	6038	6413	BUY	ULTJ	4600	0	4540	4660	BOW
JSMR	4210	-40	4095	4365	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2530	10	2420	2630	BUY	BBCA	14700	50	14488	14863	BUY
TLKM	3940	-10	3870	4020	BOW	BBNI	5125	-125	5000	5375	BOW
TOWR	3700	0	3700	3700	BOW	BBRI	11500	25	11263	11713	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1720	20	1628	1793	BUY
BHIT	140	1	134	146	BUY	BDMN	3550	90	3370	3640	BUY
BMTR	640	0	603	678	BOW	BJBR	1495	-5	1430	1565	BOW
MNCN	1735	-10	1695	1785	BOW	BNII	348	4	319	373	BUY
BABP	67	1	58	76	BUY	BSIM	860	-20	863	878	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	NISP	1700	-145	1773	1773	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	765	-30	735	825	BOW
KPIG	1.155	-125	1000	1435	BOW						
MSKY	1040	-10	933	1158	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.